

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG NBERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASARI DAN PUSKESMAS JATIBARANG KABUPATEN BREBES

ALFIAN BUDI PRASETYO – 25010111140287

(2015 - Skripsi)

Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Wanasari dan Jatibarang menunjukkan peningkatan dalam empat tahun terakhir. Pada Puskesmas Wanasari di tahun 2011 ada 8 kasus, tahun 2012 ada 17 kasus, tahun 2013 ada 59 kasus dan tahun 2014 ada 47 kasus, total ada 131 kasus DBD. Pada Puskesmas Jatibarang di tahun 2011 ada 8 kasus, tahun 2012 ada 12 kasus, tahun 2013 ada 46 kasus dan tahun 2014 ada 32 kasus, total ada 98 kasus DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari dan Jatibarang Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 100 sampel dan cara pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Hasil analisis bivariat dari 13 variabel membuktikan adanya hubungan kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk ($p=0,001$, $POR=10,52$, $95\%CI=2,53-43,7$), kepadatan hunian ($p=0,001$, $POR=10,23$, $95\%CI=2,62-39,94$), keberadaan sampah dan vegetasi ($p=0,03$, $POR=5,51$, $95\%CI=1,13-26,9$), dan 10 variabel lainnya berupa tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, kebiasaan menggantung pakaian, kebiasaa nmenguras dan menutup tempat penampungan air, suhu dan kelembaban rumah, keberadaan jentik nyamuk dan status gizi tidak terbukti memiliki hubungan dengan kejadian DBD. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Wanasari dan Puskesmas Jatibarang adalah kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk, kepadatan hunian dan keberadaan sampah dan vegetasi.

Kata Kunci: Kata Kunci: DBD, faktor-faktor risiko, PuskesmasWanasari, Puskesmas Jatibarang